

## ABSTRAK

### **Edi Prawira Simanjuntak, NIM. 5123131011. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Dasar dan Pengukuran Listrik Di Kelas X Jurusan TIPTL SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2018/2019**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Two Stay Two Stray*, model pembelajaran konvensional dan untuk mengetahui apakah hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* akan lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X program keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada Tahun Ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, dengan sampel kelas X TIPTL 1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 32 siswa dan X TIPTL 2 sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Metode pemilihan sampel penelitian dengan cara mencari tingkat homogenitas tiap kelas. Proses pengumpulan data menggunakan metode tes, yaitu pengumpulan data menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Untuk menguji normalitas data digunakan uji liliefors pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ )= 0,05. Uji validitas instrumen dilakukan dengan validitas isi dan untuk instrumen tes hasil belajar dihitung dengan rumus *Product Moment*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji-t dua pihak kanan pada *pre-test* dan uji-t satu pihak pada *post-test* dengan dua sampel independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *post-test* hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik kelas eksperimen yaitu 83,75 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 78,75. Hasil uji-t satu pihak juga menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,222 > 2,00$ . Artinya ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dari hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

Kata kunci : *Media Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray, Dasar dan Pengukuran Listrik, Hasil Belajar.*